ISSN(P): 2088-2246
ISSN(E): 2684-7345

# TINGKAT PENGETAHUAN DAN PERSEPSI TERHADAP UPAYA PENCEGAHAN DAN PENYEBARAN *COVID-19* PADA MASYARAKAT DI KELURAHAN SUNGAI BELIUNG

## *The Level of Knowledge and Perception of Efforts to Prevent and Spread Covid-19 in The Community in Sungai Belitung Village*

**Liza Novitasari Wijaya[1], Arif Tirtana [2], Faihatul Miskiyah[3]**
[1,3]Program Studi Ilmu Keperawatan, STIKes Madani, Yogyakarta, 55792, Indonesia
[2]Program Studi Teknologi Bank Darah, STIKes Guna Bangsa, Yogyakarta, 55283, Indonesia
**Corresponding Author*
Tanggal *Submission*: 23 Mei 2022 , Tanggal diterima: 29 Juni 2022

### Abstrak

*Covid-19* merupakan penyakit menular yang disebabkan oleh *SARS-CoV-2*. Penyebaran virus *covid-19* yang terus meningkat dan penambahan kasus terkonfirmasi positif yang begitu cepat menjadi fokus seluruh masyarakat. Penyebaran *covid-19* dapat dicegah dengan pengetahuan dan persepsi yang baik oleh masyarakat. Tujuan penelitian ini untuk mengetahui tingkat pengetahuan dan persepsi terhadap upaya pencegahan dan penyebaran *covid-19* pada Masyarakat di Kelurahan Sungai Beliung. Metode penelitian menggunakan kuantitatif dengan desain *cross sectional*. Populasi dalam penelitian ini adalah masyarakat di Kelurahan Sungai Beliung sebanyak 25.651 orang. Teknik pengambilan sampel menggunakan *purposive sampling* dengan jumlah 100 orang. Instrumen yang digunakan adalah kuesioner, kemudian dianalisis menggunakan uji statistik *Somers'D*. Hasil uji yang dilakukan didapatkan hasil nilai *p value* antara tingkat pengetahuan terhadap upaya pencegahan dan penyebaran *covid-19* dengan nilai *p value* = 0.000 (<0.1) dengan nilai koefisien korelasi 0.734 dan persepsi terhadap upaya pencegahan dan penyebaran *covid-19* dengan nilai *p value* = 0.000 (<0.1) dengan nilai koefisien korelasi 0.603 pada Masyarakat di Kelurahan Sungai Beliung. Terdapat hubungan yang signifikan antara tingkat pengetahuan dan persepsi terhadap upaya pencegahan dan penyebaran *covid-19* pada Masyarakat di Kelurahan Sungai Beliung.

**Kata kunci :** *Covid-19*, Pengetahuan, Persepsi, Upaya pencegahan dan penyebaran *covid-19*

### Abstract

*The Covid-19 is an infectious disease caused by SARS-CoV-2. The spread of the Covid-19 virus continues to increase and the addition of positive confirmed cases quickly becomes the focus of the entire community. Good knowledge and perception by the public can prevent the spread of COVID-19. The study aims to determine the level of knowledge and perception of efforts to prevent and spread COVID-19 in the community in Sungai Beliung Village. The research method uses quantitative with a cross sectional design. The population in this study is the community in Sungai Beliung Village as many as 25,651 people. The sampling technique used purposive sampling with a total of 100 people. The instrument used is a questionnaire which was analyzed using the Somers'D statistical test. The results show p value between the level of knowledge on efforts to prevent and spread of covid-19 with 0.000 (<0.1) with a correlation coefficient value of 0.734 and p value of perceptions of efforts to prevent and spread Covid-19 0.000 (<0.1) with a correlation coefficient of 0.603. There is a significant correlation between the level of knowledge and perception of efforts to prevent and spread the COVID-19 in the community in Sungai Beliung Village.*

***Keyword :*** *Covid-19, Knowledge, Perception, Efforts to Prevent and Spread Covid-19*

ISSN(P): 2088-2246
ISSN(E): 2684-7345

## PENDAHULUAN

*Coronavirus Disease*-2019 (*Covid-19*) merupakan penyakit menular yang disebabkan oleh *Severe Acute Respiratory Syndrome Coronavirus 2* (SARS-CoV-2). SARS-CoV-2 merupakan *coronavirus* jenis baru yang belum pernah teridentifikasi sebelumnya pada manusia (Kemenkes RI, 2020). Pada manusia biasanya menyebabkan penyakit saluran pernapasan, mulai flu biasa hingga penyakit serius (Adam, 2020). Sebagian besar masyarakat yang terinfeksi virus *covid-19* akan mengalami penyakit pernapasan dari ringan hingga sedang dan sembuh tanpa memerlukan perawatan khusus. Orang yang lebih tua dan mereka yang memiliki masalah medis seperti penyakit kardiovaskular, diabetes, penyakit pernapasan kronis dan kanker lebih mungkin mengembangkan penyakit serius (WHO, 2020).

Berdasarkan data WHO per maret 2021, konfirmasi kasus *covid-19* di dunia yaitu sebanyak 125.507.698 jiwa, konfirmasi kematian karena *covid-19* sebanyak 2.755.212 jiwa, dan 223 negara terkonfirmasi pandemi *covid-19* (WHO, 2021). Data infografis *covid-19* di Indonesia per maret 2021, konfirmasi kasus *covid-19* sebanyak 1.487.541 jiwa, dan konfirmasi kematian karena *covid-19* sebanyak 40.166 jiwa. Indonesia merupakan negara dengan urutan 20 dari 223 negara dengan jumlah kasus *covid-19* terbanyak (WHO, 2020). Sedangkan data di Provinsi Kalimantan Barat per maret 2021, konfirmasi kasus positif sebanyak 0,104% konfirmasi kasus positif *covid-19* dan konfirmasi kasus kematian karena *covid-19* sebanyak 0,00062% (Dinkes Provinsi Kalbar, 2021). Kelurahan Sungai Beliung merupakan kelurahan dengan urutan keempat di Kota Pontianak dengan konfirmasi kasus positif *covid-19* hingga maret 2021 sebanyak 0,113% konfirmasi kasus positif *covid-19* dan konfirmasi kasus kematian 0,0013% (Tim Gugus Tugas Percepatan Penanganan *Covid-19* Kota Pontianak, 2021).

Penyebaran virus *covid-19* yang terus meningkat dan penambahan kasus terkonfirmasi positif yang begitu cepat telah menjadi fokus seluruh masyarakat dan pemerintah Indonesia. Pemerintah melalui Gugus Tugas *Covid-19* juga menyusun pedoman pencegahan dan pengendalian *Coronavirus Disease,* pembatasan sosial berskala besar (PSBB), larangan mudik, adanya vaksin *sinovac* dan lainnya. Upaya pencegahan harus diterapkan masyarakat untuk mengurangi penambahan konfirmasi kasus positif *covid-19* dan mengurangi jumlah kasus kematian akibat virus *covid-19* (Kemenkes RI, 2020).

Penularan virus *covid-19* dapat dicegah dengan pengetahuan dan persepsi yang baik terhadap masyarakat. Untuk bisa melaksanakan pencegahan penyebaran *covid-19* ini seluruh masyarakat harus memiliki pengetahuan dan persepsi yang baik tentang *covid-19* untuk melakukan upaya pencegahan penyebaran *covid-19* yang sudah di rekomendasikan oleh Kementrian Kesehatan Republik Indonesia. Dengan demikian program pencegahan penyebaran *covid-19* dapat dilaksanakan dengan maksimal. Keberhasilan langkah-langkah yang diterapkan didasarkan pada kepatuhan masyarakat terhadap pengendalian pencegahan, yang sebagian besar dipengaruhi oleh pengetahuan, persepsi, dan upaya pencegahan penyebaran terhadap *covid-19* (Albaqawi *et al.,* 2020).

Hasil penelitian yang dilakukan oleh Bhagavathula *et al.,* (2020), tentang pengetahuan dan persepsi *covid-19* di antara petugas kesehatan. Hasil dari penelitian tersebut didapatkan bahwa sebagian besar petugas kesehatan memiliki pengetahuan yang buruk tentang penularan

ISSN(P): 2088-2246
ISSN(E): 2684-7345

dan menunjukkan persepsi positif terhadap *covid-19*. Hasil penelitian yang dilakukan oleh Albaqawi *et al.,* (2020), terkait persepsi, pengetahuan dan perilaku pencegahan mahasiswa perawat terhadap *covid-19*. Hasil yang didapatkan adalah bahwa hampir semua mahasiswa mengetahui wabah (99,2%) dan kebanyakan dari mereka menerima informasi tentang *covid-19* dari media sosial.

Berdasarkan studi pendahuluan melalui observasi yang telah dilakukan terlihat belum banyak masyarakat yang menjalankan upaya pencegahan dan penyebaran *covid-19* dengan ketat dan benar. Hal ini terlihat dari masih banyaknya masyarakat yang tidak mematuhi pedoman pencegahan yang ditetapkan oleh pemerintah sebagai pencegahan *covid-19*. Banyak masyarakat yang masih berkumpul di berbagai tempat terutama di fasilitas umum, seperti pasar, mall, rumah makan dan kafe. Masyarakat juga masih banyak yang tidak mematuhi untuk menggunakan masker terutama saat berada di tempat umum.

Ketidakpatuhan masyarakat terhadap upaya pencegahan dan penyebaran *covid-19* ini sebagian besar terjadi karena kurangnya pengetahuan mereka terhadap penyakit tersebut. Karena itu akhirnya masyarakat memiliki persepsi yang salah akan kemampuan dan tindakan yang dilakukan, hal tersebut tentu saja dapat menambah penyebaran virus *covid-19*. Jika masyarakat memiliki persepsi yang baik terhadap upaya pencegahan dan penyebaran *covid-19*, maka angka penyebaran akan teratasi. Pengetahuan dan persepsi mengenai upaya pencegahan dan penyebaran *covid-19* ini sangat dibutuhkan dan menjadi penting untuk dapat mengurangi jumlah kasus positif *covid-19*. Oleh karena itu, peneliti tertarik untuk melakukan penelitian terkait Tingkat Pengetahuan dan Persepsi Tentang Upaya pencegahan dan penyebaran *covid-19* Pada Masyarakat di Kelurahan Sungai Beliung.

Tujuan penelitian ini adalah untuk mengetahui tingkat pengetahuan dan persepsi terhadap upaya pencegahan dan penyebaran covid-19 pada masyarakat di Kelurahan Sungai Beliung.

## METODE PENELITIAN

Jenis penelitian ini merupakan penelitian studi analitik yang bertujuan mencari hubungan antar variabel yang diteliti. Penelitian menggunakan desain *cross sectional*. Penelitian dilaksanakan di Kelurahan Sungai Beliung, Kota Pontianak. Penelitian dilaksanakan bulan Juli 2021. Pengambilan data penelitian dilakukan secara *online* dengan membagikan kuesioner melalui *google form*.

Populasi dalam penelitian ini adalah masyarakat di Kelurahan Sungai Beliung sebanyak 25.651 orang. Kriteria responden dalam penelitian ini adalah masyarakat berusia 20-45 tahun, sehat jasmani dan rohani, tidak memiliki cacat fisik dan mental, tidak memiliki riwayat *covid-19*, bersedia menjadi subjek penelitian, dan dapat mengakses *google form*. Teknik pengambilan sampel dalam penelitian ini menggunakan teknik *purposive sampling* dengan perhitungan sampel menggunakan rumus *Slovin* yang diperoleh sampel sebanyak 100 responden.

Variabel bebas dalam penelitian ini adalah tingkat pengetahuan dan tingkat persepsi. Variabel terikat dalam penelitian ini adalah upaya pencegahan dan penyebaran *covid-19*. Instrumen dalam penelitian ini menggunakan kuesioner yang berisikan 15 pertanyaan tentang

ISSN(P): 2088-2246
ISSN(E): 2684-7345

tingkat pengetahuan, 10 pernyataan tentang tingkat persepsi dan 10 pernyataan tentang upaya pencegahan dan penyebaran *covid-19*. Uji statistik yang digunakan untuk melihat hubungan antar variabel adalah uji *Somers'D* dengan nilai $\alpha = 0.1$.

## HASIL DAN PEMBAHASAN

### A. Karakteristik Responden

**Tabel 1. Karakteristik Responden (n=100)**

| Karakteristik | Frekuensi | Presentase (%) |
|---|---|---|
| **Jenis kelamin** | | |
| Perempuan | 59 | 59% |
| Laki-laki | 41 | 41% |
| **Usia** | | |
| 17-25 tahun | 48 | 48% |
| 26-35 tahun | 27 | 27% |
| 36-45 tahun | 25 | 25% |
| **Pekerjaan** | | |
| Mahasiswa | 32 | 32% |
| IRT | 14 | 14% |
| Guru | 6 | 6% |
| Wiraswasta | 10 | 10% |
| PNS | 25 | 25% |
| Tidak bekerja | 3 | 3% |
| Honor, Satpam, PPSU, BUMN, TNI | 10 | 10% |
| **Pendidikan terakhir** | | |
| SMA | 42 | 42% |
| Diploma/S1 | 44 | 44% |
| S2 | 14 | 14% |
| **Total** | **100** | **100** |

Karakteristik responden yang diteliti dalam penelitian ini adalah jenis kelamin, usia, pekerjaan, ddan pendidikan terakhir. Tabel 1 hasil analisis karakteristik responden menunjukkan bahwa dari 100 responden didapatkan frekuensi tertinggi berdasarkan jenis kelamin paling banyak yaitu perempuan sebanyak 59 responden (59%), sedangkan laki-laki sebanyak 41 responden (41%). Pada penelitian ini didapatkan frekuensi paling banyak berdasarkan usia adalah kelompok responden usia 17 hingga 25 tahun sebanyak 48 responden (48%) dan kelompok responden dengan frekuensi paling sedikit adalah usia 36 hingga 45 tahun sebanyak 25 responden (25%).

Frekuensi pekerjaan paling banyak didapatkan dari kelompok responden mahasiswa sebanyak 32 orang (32%) dan frekuensi pekerjaan paling sedikit dari kelompok responden tidak bekerja sebanyak 3 responden (3%). Pada tingkat pendididkan terakhir didapatkan

ISSN(P): 2088-2246
ISSN(E): 2684-7345

frekuensi paling banyak pada kelompok responden Diploma/S1 sebanyak 44 responden (44%) dan frekuensi paling sedikit pada kelompok responden S2 sebanyak 14 responden (14%).

## B. Gambaran Tingkat Pengetahuan, Tingkat Persepsi dan Upaya Pencegahan dan Penyebaran *Covid-19*

**Tabel 2. Data distribusi sampel berdasarkan Tingkat Pengetahuan terkait *Covid-19* (n=100)**

| Pengetahuan | Frekuensi | Persentase (%) |
|---|---|---|
| Baik | 52 | 52% |
| Cukup | 48 | 48% |
| Kurang | 0 | 0 |
| Total | 100 | 100% |

Tabel 2 data distribusi sampel berdasarkan tingkat pengetahuan terkait *covid-19*, dapat disimpulkan bahwa sebagian masyarakat di Kelurahan Sungai Beliung memiliki tingkat pengetahuan yang baik yaitu sebanyak 52 responden (52%) dan sebanyak 48 responden (48%) memiliki tingkat pengetahuan yang cukup.

**Tabel 3. Data distribusi sampel berdasarkan Tingkat Persepsi terkait *Covid-19* (n=100)**

| Persepsi | Frekuensi | Persentase (%) |
|---|---|---|
| Baik | 64 | 64% |
| Cukup | 36 | 36% |
| Kurang | 0 | 0 |
| Total | 100 | 100% |

Tabel 3 data distribusi sampel berdasarkan tingkat persepsi terkait *covid-19*, dapat disimpulkan bahwa sebagian besar masyarakat di Kelurahan Sungai Beliung memiliki tingkat persepsi yang baik terkait *covid-19* sebanyak 64 responden (64%) dan sebanyak 36 responden (36%) memiliki tingkat persepsi yang cukup terkait *covid-19*.

**Tabel 4. Data distribusi sampel berdasarkan Upaya Pencegahan dan Penyebaran *Covid-19* (n=100)**

| Upaya pencegahan dan penyebaran *covid-19* | Frekuensi | Persentase (%) |
|---|---|---|
| Sangat Baik | 43 | 43% |
| Baik | 44 | 44% |
| Cukup | 13 | 13% |
| Kurang Baik | 0 | 0 |
| Sangat Buruk | 0 | 0 |

ISSN(P): 2088-2246
ISSN(E): 2684-7345

| | | |
|---|---|---|
| Total | 100 | 100% |

Tabel 4 data distribusi sampel berdasarkan upaya pencegahan dan penyebaran *covid-19*, dapat disimpulkan bahwa masyarakat di Kelurahan Sungai Beliung memiliki upaya pencegahan dan penyebaran *covid-19* yang sangat baik sebanyak 43 responden (43%), serta 44 responden (44%) memiliki upaya pencegahan dan penyebaran *covid-19* yang baik dan 13 responden (13%) memiliki upaya pencegahan dan penyebaran *covid-19* yang cukup.

## C. Hubungan Tingkat Pengetahuan terhadap Upaya Pencegahan dan Penyebaran *Covid-19*

Tabel 5 hasil analisis hubungan tingkat pengetahuan dengan upaya pencegahan dan penyebaran *covid-19* menunjukkan hasil uji statistik dengan menggunakan uji *Somers' D* melalui SPSS di dapatkan nilai *p value* = 0.000, menyatakan bahwa adanya hubungan antara tingkat pengetahuan dengan upaya pencegahan dan penyebaran *covid-19* pada masyarakat di Kelurahan Sungai Beliung. Nilai koefisien korelasi sebesar 0.734 yang diinterpretasikan bahwa kekuatan hubungan antara tingkat pengetahuan dengan upaya pencegahan dan penyebaran *covid-19* adalah kuat.

Menurut Notoatmodjo (2014), pengetahuan merupakan hasil dari tahu setelah seseorang melakukan penginderaan terhadap suatu objek dan pengetahuan yang didapatkan oleh seseorang tersebut sebagian besar didapatkan melalui mata dan telinga. Pengetahuan terkait *covid-19* merupakan hal yang sangat penting untuk mengurangi peningkatan jumlah kasus konfirmasi positif *covid-19*. Pengetahuan *covid-19* dapat diartikan sebagai hasil tahu seseorang mengenai penyebab penyakitnya, tanda dan gejala, cara pencegahan, pengobatan, komplikasi, dan upaya pencegahan penyakit tersebut.

**Tabel 5. Hubungan Tingkat Pengetahuan terhadap Upaya Pencegahan dan Penyebaran *Covid-19* (n=100)**

| Pengetahuan | Upaya pencegahan dan penyebaran *covid-19* | | | | | | Total | | P value* |
|---|---|---|---|---|---|---|---|---|---|
| | Sangat Baik | | Baik | | Cukup | | | | |
| | F | % | F | % | F | % | F | % | |
| Baik | 39 | 39 | 13 | 13 | 0 | 0 | 52 | 52 | 0.000 |
| Cukup | 4 | 4 | 31 | 31 | 13 | 13 | 48 | 48 | |
| Total | 43 | 43 | 44 | 44 | 13 | 13 | 100 | 100 | |

ISSN(P): 2088-2246
ISSN(E): 2684-7345

r = 0.734

*Taraf signifikansi (α = 0.1)

Menurut Sulistyaningtyas (2020), pengetahuan yang baik dapat didukung dari penerimaan seseorang terhadap informasi yang beredar di masyarakat tentang *covid-19*.

Tingkat pengetahuan yang diteliti pada penelitian ini adalah tentang penyebab *covid-19*, gejala, cara penyembuhan, cara penyebaran, dan upaya pencegahan dan penyebaran *covid-19*. Berdasarkan hasil yang ada di tabel 5 hasil analisis hubungan tingkat pengetahuan dengan upaya pencegahan dan penyebaran *covid-19*, didapatkan dari 100 reponden yang terlibat menunjukkan mayoritas masyarakat di Kelurahan Sungai Beliung memiliki tingkat pengetahuan yang baik dengan upaya pencegahan dan penyebaran *covid-19* sangat baik. Tingkat pengetahuan dikelompokkan dengan kategori baik, cukup, dan kurang dan upaya pencegahan dan penyebaran *covid-19* dikelompokkan dengan kategori sangat baik, baik, cukup, kurang baik dan sangat buruk.

Tingkat pengetahuan yang baik dapat dipengaruhi oleh beberapa faktor, salah satunya adalah tingkat pendidikan. Dimana seseorang dengan tingkat pendidikan tinggi akan mempengaruhi tingkat pengetahuannya yaitu membuat seseorang memiliki pengetahuan luas dan mudah mendapatkan pengetahuan sehingga mempengaruhi dalam upaya pencegahan dan penyebaran *covid-19*. Hal ini sesuai dengan hasil penelitian yang telah dilakukan, dimana mayoritas responden yang berpartisipasi dalam penelitian ini memiliki tingkat pendidikan setara Diploma/S1 sebanyak 44 responden (44%).

Tingkat pendidikan turut berpengaruh pada pengetahuan seseorang dan pengetahuan yang baik akan berpengaruh pada upaya pencegahan dan penyebaran *covid-19*. Hasil penelitian ini sejalan dengan penelitian yang dilakukan oleh Gannika & Sembiring (2020), bahwa ada hubungan tingkat pendidikan dengan upaya pencegahan dan penyebaran *covid-19* pada Masyarakat di Sulawesi Utara. Hasil yang didapatkan sebagian besar responden yang mengikuti penelitian ini memiliki tingkat pendidikan menengah dan tinggi dengan sering melakukan cuci tangan, menggunakan *handsanitizer*, menggunakan masker, berolahraga dan melakukan isolasi mandiri.

Menurut Moudy & Syakurah (2020), tingkat pengetahuan merupakan suatu domain kognitif yang sangat berpengaruh untuk membentuk tindakan seseorang. Penerimaan terhadap perilaku yang baru akan lebih mudah jika didasarkan oleh pengetahuan, sedangkan jika perilaku tidak didasarkan oleh pengetahuan maka perilaku tersebut tidak akan bertahan lama. Hasil penelitian ini sejalan dengan penelitian yang dilakukan oleh Willy (2021) yang menyatakan bahwa terdapat hubungan yang signifikan antara tingkat pengetahuan dengan upaya pencegahan dan penyebaran *covid-19*, dimana hasil penelitian tersebut didapatkan dari 106 responden yang dilakukan pada masyarakat di Kota Medan.

Hasil penelitian sejalan dengan penelitian yang dilakukan oleh Moudy & Syakurah (2020), yang melibatkan 1096 responden di seluruh Indonesia. Hasil yang didapatkan terdapat hubungan yang signifikan antara pengetahuan dengan usaha pencegahan *covid-19*, dengan hasil tabulasi silang jumlah responden yang memiliki pengetahuan baik dan upaya pencegahan baik sebanyak 692 responden (82.1%). Hasil yang didapatkan dapat mendukung

ISSN(P): 2088-2246
ISSN(E): 2684-7345

teori adaptasi yang menyatakan bahwa tingkat pengetahuan yang baik dapat mendorong diri seseorang untuk melakukan tindakan atau perilaku yang baik (Moudy & Syakurah, 2020).

## D. Hubungan Tingkat Persepsi terhadap Upaya Pencegahan dan Penyebaran *Covid-19*

**Tabel 6. Hubungan Tingkat Persepsi terhadap Upaya pencegahan dan penyebaran *covid-19***

| Persepsi | Upaya pencegahan dan penyebaran *covid-19* | | | | | | Total | | P value* |
|---|---|---|---|---|---|---|---|---|---|
| | Sangat Baik | | Baik | | Cukup | | | | |
| | F | % | F | % | F | % | F | % | |
| Baik | 40 | 40 | 21 | 21 | 3 | 3 | 64 | 64 | 0.000 |
| Cukup | 3 | 3 | 23 | 23 | 10 | 10 | 36 | 36 | |
| Total | 43 | 43 | 44 | 44 | 13 | 13 | 100 | 100 | |
| r = 0.603 | | | | | | | | | |

*Taraf signifikansi (α = 0.1)

Tabel 6 hasil analisis hubungan tingkat persepsi dengan upaya pencegahan dan penyebaran *covid-19* menunjukkan hasil uji statistik dengan menggunakan uji *Somers' D* melalui SPSS di dapatkan nilai *p value* = 0.000, menyatakan bahwa adanya hubungan antara tingkat persepsi dengan upaya pencegahan dan penyebaran *covid-19* pada masyarakat di Kelurahan Sungai Beliung. Nilai koefisien korelasi sebesar 0.603 yang diinterpretasikan bahwa kekuatan hubungan antara tingkat persepsi dan upaya pencegahan dan penyebaran *covid-19* adalah kuat.

Persepsi merupakan proses seseorang mengetahui beberapa hal melalui panca indranya (KBBI, 2021). Menurut Suarnianti & Angriani (2019) persepsi adalah kemampuan otak untuk menerjemahkan stimulus yang masuk ke dalam alat indra manusia, ada yang mempersepsikan sesuatu itu baik atau buruk yang nantinya akan mempengaruhi tindakan manusia. Persepsi terkait *covid-19* merupakan hal yang sangat penting dalam upaya pencegahan dan penyebaran *covid-19*. Persepsi tersebut menggambarkan pendapat responden terhadap *covid-19*, bahaya dan upaya pencegahan dan penyebaran *covid-19*. Hasil penelitian menunjukkan dari 10 pernyataan mengenai persepsi terhadap *covid-19* didapatkan 64 responden memiliki persepsi yang baik.

Tingkat persepsi yang diteliti pada penelitian ini adalah tentang tingkat persepsi mengenai bahaya dan upaya pencegahan dan penyebaran *covid-19*. Berdasarkan hasil yang ada di tabel 6 hasil analisis hubungan tingkat persepsi dengan upaya pencegahan dan penyebaran *covid-19*, didapatkan dari 100 reponden yang terlibat menunjukkan mayoritas masyarakat di Kelurahan Sungai Beliung memiliki tingkat persepsi yang baik dengan upaya pencegahan dan penyebaran *covid-19* yang sangat baik. Tingkat persepsi dikelompokkan dengan kategori baik, cukup, dan kurang dan upaya pencegahan dan penyebaran *covid-19* dikelompokkan dengan kategori sangat baik, baik, cukup, kurang baik dan sangat buruk.

Persepsi pada penelitian ini dilatar belakangi oleh aspek kognitif yaitu cara seseorang dalam berpikir, mengenali, dan memberikan suatu arti terhadap informasi yang diterima oleh panca indera seseorang. Persepsi masyarakat tentang *covid-19* memiliki hubungan yang penting dalam upaya pencegahan dan penyebaran *covid-19*. Hubungan tersebut dapat terjadi

ISSN(P): 2088-2246
ISSN(E): 2684-7345

akibat adanya pembentukan pengetahuan dan pemahaman seseorang terhadap cara penularan dan bahaya dari *covid-19*.

Hasil penelitian ini sejalan dengan penelitian yang dilakukan oleh Bhagavathula *et al.,* (2020) yang melibatkan petugas kesehatan di seluruh dunia, di dapatkan hasil bahwa lebih dari 363 responden (78%) menunjukkan persepsi yang baik tentang upaya pencegahan dan penyebaran *covid-19*. Hasil penelitian ini sejalan dengan penelitian yang dilakukan oleh Sartika & Akbar (2021), dengan hasil korelasi yang signifikan antara persepsi masyarakat berdasarkan *Health Belief Model* dengan tindakan pencegahan *covid-19* pada seluruh penduduk Desa Bangun Rejo Dusun III Tanjung Morawa.

Dalam teori *health belief model* menjelaskan bahwa upaya seseorang dipengaruhi oleh persepsi. Persepsi tersebut muncul berdasarkan pengalaman yang pernah dialami dirinya atau orang lain yang nantinya akan mempengaruhi tindakan untuk melakukan upaya pencegahan dan penyebaran *covid-19* (Prastyawati *et al.,* 2021). Sehingga jika seseorang mimiliki persepsi yang baik dan menganggap *covid-19* memiliki tingkat penyebaran yang sangat cepat, maka seseorang akan berpikir dan meyakini bahwa dirinya juga berisiko untuk terinfeksi virus sehingga mempengaruhi upaya pencegahan dan penyebaran *covid-19*.

Penelitian Lamboan *et al.,* (2020), yang dilakukan pada Masyarakat di Talikuran Utara, di dapatkan hasil bahwa persepsi yang baik tentang pencegahan virus *covid-19* akan menghasilkan perilaku pencegahan yang baik. Hasil penelitian sejalan dengan penelitian yang dilakukan oleh Suryaningrum *et al.,* (2021), bahwa ada hubungan antara persepsi masyarakat dengan upaya pencegahan dan penyebaran *covid-19* dengan hubungan korelasi yang sangat lemah 0.184. Penelitian oleh Ismawati *et al.,* (2020), menunjukkan bahwa terdapat hubungan yang signifikan antara persepsi petugas kesehatan dengan kepatuhan terhadap upaya pencegahan wabah *covid-19* di area GBPT RSUD Dr. Soetomo.

## SIMPULAN DAN SARAN

### A. Simpulan

Penelitian yang telah dilakukan pada 100 responden pada masyarakat di Kelurahan Sungai Beliung didapatkan hasil responden berjenis kelamin perempuan sebanyak 59 responden (59%) dan llaki-laki sebanyak 41 responden (41%). Mayoritas responden memiliki tingkat pengetahuan baik sebanyak 52 responden (52%), tingkat persepsi baik sebanyak 64 responden (64%) dan upaya pencegahan dan penyebaran *covid-19* baik sebanyak 44 responden (44%). Hasil uji statistik menggunakan uji Somers'D didapatkan hasil terdapat hubungan yang signifikan antara tingkat pengetahuan terhadap upaya pencegahan dan penyebaran covid-19 pada masyarakat di Kelurahan Sungai Beliung dengan nilai *p value* sebesar 0.000 dengan nilai koefisien korelasi sebesar 0.734 yang diinterpretasikan bahwa kekuatan hubungan kuat, lalu terdapat hubungan yang signifikan antara tingkat persepsi terhadap upaya pencegahan dan penyebaran covid-19 pada masyarakat di Kelurahan Sungai Beliung dengan nilai *p value* sebesar 0.000 dengan nilai koefisien korelasi sebesar 0.603 yang diinterpretasikan bahwa kekuatan hubungan kuat.

### B. Saran

1. Bagi Masyarakat

ISSN(P): 2088-2246
ISSN(E): 2684-7345

a. Diharapkan masyarakat lebih menerapkan dan meningkatkan upaya pencegahan dan penyebaran *covid-19* seperti mencuci tangan menggunakan sabun, memakai masker, menjaga jarak, menghindari kerumunan dan mengurangi mobilitas sesuai anjuran kemenkes untuk mengurangi penambahan kasus konfirmasi positif.
b. Diharapkan dapat mencari sumber informasi dari sumber yang terpercaya untuk lebih meningkatkan pengetahuan, persepsi, dan meningkatkan dalam upaya pencegahan dan penyebaran *covid-19* saat berada di luar rumah.

2. Bagi Instansi Kesehatan

   Diharapkan dapat membuat program kesehatan seperti penyuluhan kesehatan kepada masyarakat untuk lebih meningkatkan dan mengoptimalkan upaya pencegahan dan penyebaran *covid-19*.

3. Bagi peneliti selanjutnya
   a. Penelitian ini diharapkan dapat menjadi data untuk peneliti selanjutnya tentunya dengan pembaruan-pembaruan yang lebih baik lagi seperti melakukan penelitian terkait perubahan perilaku masyarakat sebelum dan sesudah pandemi *covid-19*.
   b. Penelitian selanjutnya diharapkan dapat melakukan penelitian dengan lingkup yang lebih luas dan dapat menggunakan teknik observasi dalam pengambilan data secara langsung.
   c. Penelitian selanjutnya dapat dilakukan secara langsung untuk memudahkan peneliti dalam pengambilan data dan komunikasi dengan responden.
   d. Penelitian selanjutnya dapat dilakukan pada kelompok berisiko seperti lansia, ibu hamil, dll.

## DAFTAR PUSTAKA

Adam, M. (2020). *Asuhan Keperawatan pada Pasien dengan COVID-19*.

Albaqawi, H. M., Alquwez, N., Balay-odao, E., Bajet, J. B., Alabdulaziz, H., Alsolami, F., Tumala, R. B., Alsharari, A. F., Tork, H. M. M., Felemban, E. M., & Cruz, J. P. (2020). Nursing Students' Perceptions, Knowledge, and Preventive Behaviors Toward COVID-19: A Multi-University Study. *Frontiers in Public Health*, *8*(December), 1–9.

Bhagavathula, A. S., Aldhaleei, W. A., Rahmani, J., Mahabadi, M. A., & Bandari, D. K. (2020). Knowledge and perceptions of COVID-19 among health care workers: Cross-sectional study. *JMIR Public Health and Surveillance*, *6*(2), 1–9.

Dinkes Provinsi Kalbar. (2021). *Data Covid-19* Provinsi Kalimantan Barat.

Gannika, L., & Sembiring, E. E. (2020). Hubungan Tingkat Pendidikan dengan Perilaku Pencegahan Coronavirus Disease (COVID-19) pada Masyarakat Sulawesi Utara. *NERS Jurnal Keperawatan*, *16*(2), 83.

Ismawati, N. D. S., Supriyanto, S., & Haksama, S. (2020). *Hubungan Persepsi Petugas Kesehatan dengan Kepatuhan Terhadap Upaya Pencegahan Penyebaran Wabah Covid-19 di Area GBPT RSUD Dr.Soetomo*.

Kemenkes RI. (2020). Pedoman Pencegahan dan Pengendalian Coronavirus Disease (COVID-19). In *Germas*.

Lamboan, M. V, Rumayar, A. A., & Mandagi, C. K. . (2020). *Gambaran Persepsi Masyarakat Tentang Pencegahan Covid-19 Di Kelurahan Talikuran Utara Kecamatan Kawangkoan Utara*. *9*(4), 111–117.

Moudy, J., & Syakurah, R. A. (2020). Pengetahuan terkait usaha pencegahan Coronavirus

ISSN(P): 2088-2246
ISSN(E): 2684-7345

Disease (COVID-19) di Indonesia. *Higeia Journal of Public Health Research and Development*, *4*(3), 333–346.

Notoatmodjo, S. (2014). *Ilmu Perilaku Kesehatan*. Rineka Cipta.

Prastyawati, M., Fauziah, M., Ernyasih, Romdhona, N., & Herdiansyah, D. (2021). Faktor-faktor yang Berhubungan dengan Perilaku Pencegahan COVID-19 Mahasiswa FKM UMJ pada Pandemi COVID-19 Tahun 2020. *AN-NUR : Jurnal Kajian Dan Pengembangan Kesehatan Masyarakat*, *1*, 173–184.

Sartika, U., & Akbar, S. (2021). Hubungan persepsi masyarakat terhadap tindakan pencegahan covid-19 di desa bangun rejo dusun iii tanjung morawa. *Jurnal Kedokteran Ibnu Nafis*, *9*(2), 65–70.

Suarnianti & Angriani, S. (2019). *Persepsi dan Sikap Keluarga terhadap Perilaku Keluarga dalam Mencegah Peneluran TB Paru*.

Sulistyaningtyas, T. (2020). *Informasi Wabah Virus Covid-19: Kuasa Pengetahuan dan Kelas Sosial*.

Suryaningrum, F. N., Rahardjo, M., Kesehatan, P., Fakultas, L., Masyarakat, K., Diponegoro, U., Lingkungan, B. K., Kesehatan, F., & Universitas, M. (2021). *Hubungan Pengetahuan Dan Persepsi Masyarakat Dengan Upaya*. *9*, 257–263.

Tim Gugus Tugas Percepatan Penanganan Covid-19 Kota Pontianak. (2021). *Pantauan Covid-19*. https://covid19.pontianakkota.go.id/

WHO. (2020). *Novel Coronavirus 2019*. https://www.who.int/es/emergencies/diseases/novel-coronavirus-2019

Willy. (2021). *Hubungan Pengetahuan, Persepsi, dan Sikap Masyarakat dengan Perilaku Pencegahan Wabah Virus Corona*.